BAB III
METODE PENELITIAN

Metodologi sebagai cabang filsafat pengetahuan yang membicarakan mengenai cara- cara kerja ilmu merupakan perangkat utama dalam sebuah penelitian. Untuk dapat mencapai hasil yang optimal, sistematis dan metodis serta secara moral dapat dipertanggungjawabkan, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dan pendekatan tertentu, sebagai sistem aturan yang menentukan jalan untuk mencapai pengertian baru pada bidang ilmu pengetahuan.[1]

Penelitian sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran, harus didasari oleh proses berpikir ilmiah yang dituangkan dalam metode ilmiah. Kata metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, terdiri dari dua kata yaitu *meta* (menuju, melalui, mengikuti) dan *hodos* (jalan, cara, arah). Arti kata *methodos* adalah metode ilmiah yaitu cara melakukan sesuatu menurut aturan tertentu. Adapun metodelogi berasal dari kata metode dan *logos*, yang berarti ilmu yang membicarakan tentang metode. Melihat dari pengertiannya, metode dapat dirumuskan suatu proses atau prosedur yang sistemik berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai suatu tujuan.[2]

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengelolaan Madrasah Diniyah Manba'ul Huda Mlaten Pasuruan Menggunakan pendekatan kualitatif, seperti yang dikatakan

[1] Anton Bekker, *Metode- metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia , 1984), hal. 10.
[2] Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh Denzin dan licoln, pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodelogi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.[3]

Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.[4] Penelitian kualitatif dicirikan dengan sifat-sifatnya yaitu sasaran penelitian dianggap sebagai subyek yang ditempatkan sebagai sumber informasi yang darinya peneliti belajar tidak bicara berdasarkan pengetahuan, tetapi berdasarkan obyek pengetahuan subyek yang ditelitinya. Ini dinamakan dengan interpretation atau pendekatan pemahaman.[5]

alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif-kualitatif, karena berdasarkan pertimbangan sebagai berikut,

1. Penelitian ini bermanfaat untuk mendeskripsikan bagaimana Pengelolaan Madrasah Diniyah Manba'ul Huda Mlaten Pasuruan.
2. Penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara utuh yang membutuhkan kecermatan dalam pemaparan, sehingga bisa dipahami secara menyeluruh hasil penelitian ini.

[3] *Ibid.*, hal. 33.
[4] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal.3
[5] Nur Syam, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Solo: Ramadhani, 1991), hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Sumber Data

Ada beberapa jenis dari sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data pada penelitian ini jenis dan sumber data bagi peneliti dibagi menjadi dua yaitu antara lain:

1. Sumber data primer

   Sumber data primer disini adalah kepala madrasah, staf, dan guru Madin Manba'ul Huda Mlaten Pasuruan yang menjadi informan untuk penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

   Sumber data sekunder disini adalah dokumen yang berupa script atau data – data meliputi sumber kepustakaan meliputi buku-buku, media cetak/koran, majalah, dokumen serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah ini.

C. Informan Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah:

1. Drs. SUYIPTO, MM. kepala Madrasaah Diniyah Manba'ul Huda Mlaten
2. ABDUL HAFID, S.Pd.I. guru sekaligus wakil kepala Madrasaah Diniyah Manba'ul Huda Mlaten
3. AINUR ROHMAH, guru Madrasaah Diniyah Manba'ul Huda Mlaten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Diniyah Manba'ul Huda Mlaten Pasuruan. yang beralamatkan di Jl. KH Abu Manshur RT 16/RW06 Dusun Pasar Desa Mlaten Kecamatan Nguling – Pasuruan. /Alasan peneliti memilih Madrasah Diniyah Manba'ul Huda Mlaten Pasuruan karena madrasah ini merupakan salah satu madin percontohan di Kabupaten Pasuruan.

E. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan salah satu yang harus ada karena peneliti merupakan instrumen penelitian. Semakin tinggi ketelitian dan kecermatan peneliti maka makin tinggi pula keabsahan dan kevalidan hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga dituntut dapat bersikap subjektif dan netral. Sehingga nantinya hasil penelitian tidak akan berat sebelah atau memihak pada kelompok atau orang tertentu.

F. Teknik Penggalian Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. *Interview*.

   Adalah percakapan dengan maksud tertentu.[6] Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(Interviewee)* yang memberikan jawaban

[6] Lexy Moleong, *Op. Cit.*, hal. 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atas pertanyaan itu. Dalam pepenulisan Skripsi ini penulis menggunakan bentuk interview "*semi structured*", maka dalam hal ini mula-mula interviewer menanyakan serentak pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.[7]

Menurut pendapat lain wawancara atau *interview* yaitu proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi ingatan orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu: *interviewer*.[8]

Dalam metode ini peneliti mengadakan wawancara langsung dengan sumber data, yaitu dengan Kepala Madin Manba'ul Huda Mlaten. Adapun data – data yang diambil dari metode wawancara, adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan madrasah diniyah.
b. Implementasi pelaksanaan.
c. Pengawasan atau pengendalian pengelolaan madrasah diniyah.

2. Metode dokumentasi.

Metode ini merupakan metode yang pelaksanaannya dengan jalan mengumpulkan data yang diambil dari catata-catatan yang erat hubungannya dengan obyek yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, metode

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 202
[8] Bugin, Burhan, *Metodelogi penelitian*, (Jakarta: Grafindo Pustaka, 2001), hal. 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal verbal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain-lain.[9]Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang data kependudukan sekaligus untuk mengetahui latar belakang lokasi penelitian secara benar.

Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan photo, dan penyimpanan photo. Pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Kumpulan bahan atau dokumen yang dapat digunakan sebagai asas bagi suatu kejadian, penghasilan sesuatu terbitan. Arsip kliping surat, photo – photo dan bahan referensinya yang dapat digunakan sewaktu – waktu untuk melengkapi berita atau karangan dalam pers. Penyimpanan bahan – bahan deskripsi tertulis dari program komputer.

Adapun data – data yang diambil dalam metode dokumentasi adalah, sebagai berikut:

a. Profil sekolah.
b. Sejarah sekolah.
c. Visi dan Misi.
d. Struktur organisasi.
e. Data – data yang perencanaan madrasah diniyah
f. Data – data yang menggambarkan pengimplementasian madrasah diniyah.

[9] Lexy Moleong, *Op. cit.*, hal. 200.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Data – data yang menggambarkan proses pengawasan atau pengendalian dari madrasah diniyah.

3. Observasi.

Atau pengamatan merupakan aktivitas seorang peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, kalau mendapat informasi – informasi yang dibutuhkan dalam melanjutkan penelitian. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya menggunakan hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.[10]

G. Teknik analisa data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[11]

---

[10] Bungin dan Burhan, *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publick, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran),* (Jakarta: Kencana Prenada, 2013), hal. 142.

[11] J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 300.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data, tetapi, banyak ilmuan yang memanfaatkannya untuk menguji teori yang sedang berlaku, penemuan teori baru atau verifikasi teori baru akan tampak saat analisis data ini mulai dilakukan. Meskipun keduannya penting, dengan sendirinya tahap analisis data ini, hanya merupakan satu bagian yang tidak terpisahkan dari tahap – tahap lainnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif (deskriptif analysis) dalam menganalisis data. Analisa ini merupakan teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek yang diteliti.12

Data – data yang diperoleh tersebut yang diperoleh dari lapangan akan dianalisa secara kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengolahan data dengan cara *editing*, yakni memeriksa kembali data-data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna, kesesuaian, dan keselarasan antara satu dengan yang lainnya, relevansi dan keseragaman kelompok.
2. Pengorganisasian data, adalah menyusun dan mensistematikan data yang diperoleh dalam kerangka yang sudah direncanakan sebelumnya.
3. *Analysing*, adalah setelah seluruh data berhasil dihimpun secara kualitatif data tersebut dianalisa secara kualitatif dengan cara membandingkan data yang ada

[12]Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam praktek (data primer) dengan data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan.

4. Reduksi data, adalah merangkum semua data yang diperoleh dari penelitian. Dengan data yang banyak dari lapangan peneliti harus merangkum data – data, memilah dan memfokuskan data – data yang penting.

H. Keabsahan data

1. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dengan situasi yang relevan dengan persoalan penelitian, dengan kata lain, peneliti menelaah kembali data-data yang terkait dengan fokus penelitian sehingga data tersebut dapat dipahami dan tidak diragukan. Oleh karena itu, ketekunan pengamatan merupakan suatu bagian penting dalam pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan hal tersebut secara teliti, rinci dan berkesinambungan.[13]

2. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.

[13] Lexy J. Moleong, *Op. cit*., hal. 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Triangulasi dengan sumber yakni membaandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Peneliti melakukan pengecekan tentang ini dari hasil membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain obervasi dan dokumentasi.[14]

[14] *Ibid.*, hal. 330.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id